

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
IV SD NEGERI 101770 TEMBUNG**

Paridahanom

Guru Kelas SD Negeri 101770 Tembung

Email : hanom.parida67@gmail.com

***Abstract:** The purpose of this study was to improve the writing skills of fourth grade students at SD Negeri 101770 Tembung, Percut Sei Tuan District. The method in this research is Classroom Action Research. The actions taken consisted of two (2) cycles. In cycle I, when writing from 28 students, there were 20 students who completed it with a percentage of 71.4%. In cycle II, the number of students who are serious about writing increases, the quality of writing also increases, the choice of words, the use of language rules are getting better. The results of the study showed that there was an increase in Indonesian learning outcomes by using media images, writing assignments for reading textbooks in class IV SD given by the teacher.*

***Keywords:** Writing Skills, Image Media, Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode dalam penelitian ini adalah Classroom Action Research. Tindakan yang dilakukan terdiri dari dua (2) siklus. Pada siklus I, saat menulis dari 28 siswa, terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan persentase 71,4%. Pada siklus II ini jumlah siswa yang serius dalam menulis bertambah, kualitas tulisan juga meningkat, pilihan kata, penggunaan kaidah bahasa semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar, tugas-tugas menulis bacaan buku pelajaran di kelas IV SD yang diberikan oleh guru.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Media Gambar, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Depdikbud, 2003:6). Peranan lembaga pendidikan atau sekolah sangat penting bagi terselenggaranya tugas dan tujuan nasional tersebut di atas. Proses pendidikan mempunyai dua komponen yang sangat berperan penting dalam memajukan dan mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, yaitu komponen instrumental dan komponen lingkungan. Komponen instrumental

meliputi guru dan non guru, materi, metode atau strategi, media, biaya, dan lain-lain.

Komponen environmental meliputi lingkungan fisik, sosial dan psikologis. Masing - masing komponen saling berhubungan dan mempunyai peranan dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar peserta didik yang diharapkan mencapai atau bahkan melampaui KKM yang ditetapkan arahan direktur untuk setiap kompetensi inti. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, kemampuan siswa masih perlu dieksplorasi melalui berbagai media yang tepat. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis yang diperoleh siswa di sekolah memegang peranan penting tidak hanya dalam pembelajaran mata pelajaran itu sendiri, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan bahasa Indonesia siswa usia prasekolah. Pembina bahasa yang baik sejak dini memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan siswadi tingkat selanjutnya. Berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan membaca buku di rumah berkontribusi terhadap perkembangan bahasa anak. Keterampilan berbahasa digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk memperoleh berbagai nilai dan informasi yang dipelajari. Dengan demikian, hasil belajar bahasa Indonesia mempunyai peranan penting terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, menulis masih belum begitu berkembang di kalangan masyarakat, termasuk anak sekolah. Kecenderungan menyampaikan informasi melalui percakapan (verbal) masih lebih kuat dibandingkan secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Anak-anak lebih sering terlihat saat istirahat atau sebelum sekolah dimulai berbicara daripada menulis. Salah satu tujuan diadakannya berbagai lomba karya tulis ilmiah ini adalah untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis masyarakat khususnya siswa.

Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan nyata siswa. Selanjutnya menentukan hal mana saja yang menjadi prioritas perbaikan. Adanya otonomi sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengarahkan kegiatan pendidikan, memanfaatkan secara maksimal usulan yang ada dan berbagai cara untuk mengembangkan kompetensi siswa.

Hasil belajar menulis siswa kelas IV SD Negeri 101770 Tembung dari beberapa kali ulangan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang peneliti dokumentasikan pada daftar nilai. Dari ketiga ulangan rata-rata nilai kelas masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 50. Pada ulangan harian kedua nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Ulangan harian ketiga nilai ulangan harian tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Rata-rata dari ketiga ulangan harian tersebut adalah 67. Hasil belajar yang dicapai siswa di atas tidak hanya ditentukan dari cara murid belajar tetapi juga bagaimana guru

mengajar. Dari faktor guru, kemungkinan karena pembelajaran belum menggunakan media secara optimal. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti yang penulis jelaskan di atas, penyebab kegagalannya adalah guru tidak menggunakan sumber daya dan metode yang efektif sesuai dengan materi yang dipelajari. Metode yang digunakan masih berkisar pada ceramah yang tentunya belum bisa menggali kemampuan peserta didik juga menggunakan media. Misalnya dalam pembelajaran tertulis, terkadang kita masih menggunakan cara lama, yaitu memberi informasi melalui ceramah, kemudian memberikan tugas. Karena itu siswa hanya mampu menulis beberapa kalimat dalam waktu yang relatif lama, bahkan ada siswa yang hanya mampu menulis judul dan beberapa kata saja.

Jika hal ini terus berlanjut maka kemampuan menulis siswa tidak akan meningkat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia secara keseluruhan. Di sisi lain, kemampuan berbahasa juga mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran lainnya. Begitu juga dengan peneliti, pada pembelajaran di kelas IV memilih mengajar yang sesuai dengan materi sehingga belajar akan lebih bermakna. Pada pembelajaran menulis peneliti menggunakan media gambar. Media gambar dapat meningkatkan imajinasi siswa, sehingga dapat menemukan gagasan dan apa yang dilihat dalam beberapa gambar menjadi kalimat. Setiap gambar memuat gagasan pokok dan gagasan pendukung. Penggunaan mediagambar mengarahkan siswa untuk menulis berdasarkan apa yang ada pada gambar. Dengan demikian diharapkan keterampilan siswa dalam menulis akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 101770 Tembung guru melakukan penelitian tindakan berupa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Medan. Fokus pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar di kelas. Adapun alasan dipilihnya SD tersebut karena siswa kelas IV SD tersebut masih mendapat nilai rata-rata yang kurang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tindakan atau dua siklus. Masing masing siklus terdiri atas tiga pertemuan atau selama tiga bulan yaitu bulan Agustus s/d bulan Oktober tahun 2019 di semester I (semester ganjil) dari kegiatan persiapan sampai tahap pelaksanaan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Tahun ajaran 1019/2020 yang berjumlah 28 orang siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 14 orang siswa. Prosedur penelitian dilakukan dengan dua siklus. Tahapan- tahapan dari setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu *planning, acting, observasi dan refreasing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

a. a. Perencanaan Tindakan.

Pada tahap guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan instrumen yang diperlukan agar tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan, RPP dibuat untuk dua kali tindakan, satu tindakan dua kali pertemuan. Instrumen yang diperlukan adalah lembar observasi untuk guru dan siswa, lembar penilaian dan gambar. Lembar observasi siswa untuk mengamati bagaimana kegiatan dalam pembelajaran menulis. Sedangkan lembar observasi guru untuk mencatat kegiatan guru dalam pembelajaran termasuk dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Seperti biasa pada kegiatan awal pembelajaran guru atau peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar tulisan yang menyangkut kegiatan sehari-hari. Pada pertemuan pertama guru/peneliti memberi penjelasan materi tentang menulis kemudian memberi tugas secara individu kepada siswa untuk mengurutkan gambar yang disertai kata-kata/tulisan yang disusun secara acak. Selanjutnya tanya jawab tentang urutan gambar yang sesuai dengan kemampuan anak. Kemudian dilanjutkan menulis. Berdasarkan gambar yang dipasang dipapan tulis. Pada ketentuan berikutnya siswa kembali menulis berdasarkan gambar yang sama tanpa diacak. Waktu yang disediakan sama yaitu 30 Menit. Pada kegiatan ini keterampilan menulis siswa sudah lebih baik dilihat dari banyaknya tulisan yang dihasilkan.

c. Pengamatan

Pada saat melakukan tindakan guru minta bantuan teman sejawat untuk

menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung Observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa. Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran, reaksi siswa melihat gambar, konsentrasi selama pembelajaran, bagaimana siswa menulis, beberapa yang telah ditulis dalam sepuluh menit pertama dan hasil tulisan siswa setelah waktu yang disediakan habis, yaitu 30 menit. Selain itu Observer juga untuk mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan perencanaan I.

d. Refleksi

Setelah kegiatan ini, berdasarkan data hasil observasi peneliti melakukan Refleksi untuk menilai sejauh mana keaktifan penggunaan media gambar yang disertai kalimat/tulisan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu juga mencari solusi atas hambatan-hambatan yang muncul untuk perbaikan pada kegiatan siklus ke dua berdasarkan catatan observer kegiatan siswa untuk belajar bagus, reaksi siswa melihat gambar sangat positif.

SIKLUS II

a. Perencanaan Tindakan.

Pada tahap ini guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baru, hanya ada beberapa perubahan dalam metode pembelajaran. RPP yang digunakan adalah RPP pada siklus I, hanya gambar yang digunakan tidak disertai dengan kata-kata. Hal ini dimaksudkan dengan pengalaman pada tindakan pertama, menulis disertai kata untuk menuntun cara berpikir siswa, maka pada tindakan berikutnya siswa diberikan materi dengan kesulitan yang lebih tinggi yaitu dengan menulis berdasarkan gambar tanpa kata-kata. Hal

ini dimaksudkan agar kreatifitas siswa meningkat .

b. Pelaksanaan tindakan.

Pada kegiatan awal guru atau siswa melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar hasil tulisan pada siklus I, pada kegiatan ini dilakukan pembelajaran perbaikan dengan melakukan proses belajar mengajar kembali (reteaching) bahan yang sama dengan cara yang diefektifkan. Dalam hal ini termasuk penggunaan media. Pada pertemuan pertama guru memberikan penjelasan materi tentang menulis kemudian memberi tugas secara individu kepada siswa untuk mengurutkan gambar tidak disertai kata-kata/tulisan yang disusun secara acak. Selanjutnya tanya jawab tentang urutan gambar yang sesuai dengan kemampuan anak. Kemudian dilanjutkan menulis berdasarkan gambar yang ada di buku siswa. Tindakan pokok pada siklus II adalah menulis dengan media gambar yang tidak disertai dengan kata-kata.

c. Pengamatan.

Saat melakukan tindakan, guru meminta bantuan sejawat untuk menjadi observer. Selama pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan siswa, bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran, reaksi siswa melihat gambar, konsentrasi selama pembelajaran, bagaimana siswa menulis beberapa yang ditulis adalah 10 menit pertama dan dan hasil tulisan siswa setelah waktu yang disediakan habis, yaitu 30 menit. Selain itu observer juga untuk mengamati dan mencatat semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan atau belum.

d. Refleksi

Setelah kegiatan inti, guru melakukan pembekalan berdasarkan data observasi untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan sumber daya visual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, kami mencari solusi kendala di masa depan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Jika ada peningkatan nyata dalam penulisan hasil pembelajaran pada periode kedua, maka menurut rencana aksi hanya ada dua periode. Keberhasilan siklus I dan siklus II meliputi teknik pengumpulan data dan analisis data.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menggunakan data adalah tes dan observasi. Saat menganalisis data, informasi tentang kinerja dan kolaborasi siswa, serta hasil pembelajaran itu sendiri, digunakan untuk memperoleh hasil pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran (pendekatan, prosedur, metode, model dan teknik), serta aktivitas nyata guru yang melakukan pembelajaran dengan cara tertentu maka strategi atau taktik yang digunakan guru pada hakikatnya dianggap efektif dan efektif. penerapan kurikulum secara sistematis dan metodis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman dan pengalaman sebagai sarana pembelajaran agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Sebagaimana kita ketahui, keterampilan berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pokok pesan dan alat yang digunakan. Keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Peran Indonesia adalah menyatukan bahasa-bahasa nusantara

agar dapat berkomunikasi dengan baik dan mengakuinya sebagai bahasa nasional. Metode media adalah dengan merepresentasikan sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai refleksi atau dalam berbagai alternatif seperti lukisan, potret, slide, film, kaset, dan proyektor buram.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan atau penyampaian terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Kehadiran media visual membantu penyampaian pesan secara efektif, menarik perhatian, menjelaskan gagasan yang disampaikan, menggambarkan fakta dalam bentuk konkrit, dan media visual mudah diperoleh dan digunakan. Berdasarkan hasil observasi dan masukan dari rekan

sejawat, guru menentukan pilihan. Penerapan metode penggunaan media gambar dengan menampilkan hasil karya siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis, semangat, minat dan meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini juga dapat meningkatkan profesionalisme guru dan sekolah secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil pelaksanaan pengamatan siklus I, II, pembelajaran menulis dengan media gambar. Pada saat jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2019.

Tabel Hasil Keterampilan Menulis Siklus I

No. Urut	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Mhd. Jojo Wardana	60	Tuntas
2	Wida Syah Fitri Tanjung	80	Tuntas
3	Akmal Maulana	50	Tidak Tuntas
4	Dara Andhita Rambe	60	Tidak Tuntas
5	Dendi Prayoga Putro	50	Tidak Tuntas
6	Fatimah Khoirunnisa	50	Tidak Tuntas
7	Haviz Ardido Harahap	60	Tidak Tuntas
8	Livia Rasya Tabitah	80	Tuntas
9	M. Alvi Yusro Hasibuan	70	Tuntas
10	M. Fathin Hilmi	70	Tuntas
11	Maharani Sujiwo	80	Tuntas
12	Mhd. Fauzan Habibi Lubis	60	Tidak Tuntas
13	Mhd. Riky Affandi	90	Tuntas
14	Mhd. Raihan Alqori Hasan	80	Tuntas
15	Nurhayati	60	Tidak Tuntas
16	Putri Haluniah Pangaribuan	50	Tidak Tuntas
17	Quensha Zavira Nasution	80	Tuntas
18	Salim Nur Rahman	60	Tidak Tuntas
19	Ramadhan Purbaya	80	Tuntas

20	Salsa Bila Riky Sinurat	50	Tidak Tuntas
21	Salsabila Anhar	60	Tidak Tuntas
22	Sireen Rifadia	50	Tidak Tuntas
23	Syifa Oktavia Putri	50	Tidak Tuntas
24	Tiara Lutfia Simatupang	60	Tidak Tuntas
25	Vikry Ardiansyah	70	Tuntas
26	Wilda Nadira	60	Tidak Tuntas
27	Wisnu Aulia	70	Tuntas
28	Yudha Bagus Pranata	70	Tuntas
		1.810	64,6
Jumlah Jumlah siswa yang tuntas		12 siswa 42,9%	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		16 siswa 57,1%	

Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Media gambar yang digunakan dapat menarik minat siswa sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa baik. Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Media gambar yang digunakan dapat menarik minat siswa sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa baik. Hanya saja konsentrasi siswa agak terganggu karena ada orang lain dalam kelas, yaitu observer. Siswa merasa diamati. Selama proses pembelajaran, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan presentase 42,9% dan nilai rata-rata 64,6. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 18 orang siswa presentase 57,1%. Dari hasil penelitian tersebut, guru dapat menyimpulkan bahwa nilai siswa masih rendah dalam keterampilan menulis, sehingga masih diperlukannya silkus II untuk memperbaiki keterampilan menulis dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Media gambar yang digunakan dapat

menarik minat siswa sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa baik. Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Media gambar yang digunakan dapat menarik minat siswa sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa baik. Hanya saja konsentrasi siswa agak terganggu karena ada orang lain dalam kelas, yaitu observer. Siswa merasa diamati. Selama proses pembelajaran, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan presentase 42,9% dan nilai rata-rata 64,6. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 18 orang siswa presentase 57,1%. Dari hasil penelitian tersebut, guru dapat menyimpulkan bahwa nilai siswa masih rendah dalam keterampilan menulis, sehingga masih diperlukannya silkus II untuk memperbaiki keterampilan menulis dan hasil belajar siswa.

Tabel Hasil Keterampilan Menulis Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Siklus I Keterangan
1	Mhd. Jojo Wardana	80	Tuntas
2	Wida Syah Fitri Tanjung	80	Tuntas
3	Akmal Maulana	60	Tidak Tuntas
4	Dara Andhita Rambe	60	Tidak Tuntas
5	Dendi Prayoga Putro	70	Tuntas
6	Fatimah Khoirunnisa	60	Tidak Tuntas
7	Haviz Ardido Harahap	70	Tuntas
8	Livia Rasya Tabitah	60	Tidak Tuntas
9	M. Alvi Yusro Hasibuan	70	Tuntas
10	M. Fathin Hilmi	80	Tuntas
11	Maharani Sujiwo	70	Tuntas
12	Mhd. Fauzan Habibi Lubis	80	Tuntas
13	Mhd. Riky Affandi	70	Tuntas
14	Mhd. Raihan Alqori Hasan	90	Tuntas
15	Nurhayati	80	Tuntas
16	Putri Haluniah Pangaribuan	70	Tuntas
17	Quensha Zavira Nasution	60	Tidak Tuntas
18	Salim Nur Rahman	80	Tuntas
19	Ramadhan Purbaya	80	Tuntas
20	Salsa Bila Riky Sinurat	60	Tidak Tuntas
21	Salsabila Anhar	70	Tuntas
22	Sireen Rifadia	60	Tidak Tuntas
23	Syifa Oktavia Putri	60	Tidak Tuntas
24	Tiara Lutfia Simatupang	80	Tuntas
25	Vikry Ardiansyah	70	Tuntas
26	Wilda Nadira	80	Tuntas
27	Wisnu Aulia	80	Tuntas
28	Yudha Bagus Pranata	80	Tuntas

Jumlah	2010	71,9%
Jumlah siswa yang tuntas		20 siswa
		71,4%
Jumlah siswa yang tidak tuntas		8 siswa
		28,6%

Selama proses pembelajaran, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan presentase 71,4% dan nilai rata-rata 71,9. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 8 orang siswa dengan presentase 28,6%. Setelah hasil tulisan siswa diteliti sudah ada peningkatan jumlah kalimat pada masing-masing tulisan. Pada siklus kedua ini jumlah siswa yang serius dalam menulis bertambah. Selain itu, kualitas tulisan juga meningkat, pilihan kata, penggunaan kaidah bahasa semakin baik. Siswa sudah menunjukkan perilaku yang bebas karena merasa sudah tidak ada yang mengamati.

Hasil refleksi siklus II beberapa hambatan yang muncul pada tindakan sebelumnya sudah tidak muncul lagi. Kegiatan menulis cukup baik, kualitas tulisan siswa lebih baik dari pada tulisan-tulisan sebelumnya. Selama proses pembelajaran, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan presentase 71,4% dan nilai rata-rata 71,9. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 8 orang siswa dengan presentase 28,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Medan. Dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu

perhatian siswa akan terfokus pada pembelajaran jika guru menyajikan menggunakan model yang sesuai dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV pada tes awal dengan dua kali tugas menulis nilai rata-rata kelas hanya 57 Siswa yang dibawah KKM 42% sesuai KKM 15% dan di atas KKM 58%. Kondisi awal yang demikian salah satu sebabnya adalah belum digunakannya media yang efektif dalam pembelajaran menulis untuk menunjang metode yang digunakan selama proses pembelajaran siklus I, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase 42,9% dan nilai rata-rata 64,6. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 18 orang dengan persentase 57,1%. Dari hasil penelitian tersebut, guru dapat menyimpulkan bahwa nilai siswa masih rendah dalam keterampilan menulis sehingga masih diperlukannya siklus II untuk memperbaiki keterampilan menulis dan hasil belajar

Pada siklus II selama proses pembelajaran, terutama saat menulis dari 28 siswa terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan persentase 71,4% dan nilai rata-rata 71,9. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 8 orang siswa dengan persentase 28,6%. Setelah hasil tulisan diteliti sudah ada peningkatan jumlah kalimat pada masing-masing tulisan. Pada siklus ke II ini jumlah siswa yang serius dalam menulis bertambah. Selain itu, kualitas tulisan juga meningkat, pilihan kata, penggunaan kaidah bahasa semakin baik. Siswa sudah menunjukkan perilaku yang bebas karena merasa sudah tidak ada yang mengamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendy Sugono, 1996. *Lancar Berbahasa Indonesia 4* Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP darmabakti.
- Dinas P dan K, 2007/2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Kebumen: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hery Guntur Tarigan, 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Milles, M.B & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Cecep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nana Sudjana, 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Natia, 1995. *Toeri Mengarang*. Surabaya: Sinar Wijaya
- Sumadi Suryabata, 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ssuparna dan Mohammad Yunus, 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sutratinah Tirtonegoro, 2001. *Anak Supernormal dan Proram Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon Penyusun Kamus P3B, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun KTSP, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Yudi Purbowinanto, 2004. *Pandai Belajar Bahasa Indonesia Bandung*: CV Regina.